



Hanafiah¹

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LMS) DALAM KONTEKS PENDIDIKAN TINGGI

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi dengan tujuan mendalami pemahaman terhadap manfaat, tantangan, dan tren terkini. Melalui metode studi literatur, penelitian ini mengidentifikasi manfaat signifikan penggunaan LMS, termasuk peningkatan aksesibilitas materi pembelajaran dan efisiensi administrasi. Tantangan seperti resistensi pengajar terhadap teknologi dan isu privasi data juga diungkapkan. Analisis literatur mencatat tren terkini, seperti pemanfaatan kecerdasan buatan dan analitika pembelajaran, yang memperkaya pengalaman pembelajaran. Evaluasi kritis terhadap literatur memunculkan kesimpulan bahwa pemahaman kontekstual dan kebijakan yang tepat menjadi kunci keberhasilan implementasi LMS. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan landasan mendalam untuk memperkuat penerapan LMS dalam pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Pembelajaran, Pendidikan Tinggi, Manfaat, Tantangan, Tren Terkini.

Abstract

This research examines the utilization of Learning Management Systems (LMS) in the context of higher education with the aim of deepening understanding of the benefits, challenges, and current trends. Through a literature review method, this study identifies significant benefits of using LMS, including improved accessibility of learning materials and administrative efficiency. Challenges such as instructor resistance to technology and data privacy issues are also revealed. Literature analysis notes current trends, such as the use of artificial intelligence and learning analytics, enriching the learning experience. Critical evaluation of the literature concludes that contextual understanding and appropriate policies are key to the successful implementation of LMS. Therefore, this research provides a profound foundation to strengthen the implementation of LMS in higher education.

Keywords: Learning Management System, Higher Education, Benefits, Challenges, Current Trends.

PENDAHLUAN

Pendidikan tinggi pada era ini mengalami perubahan yang signifikan dan meluas sebagai respons terhadap kemajuan teknologi yang pesat (Rukiyanto et al., 2023). Transformasi ini tercermin dalam berbagai aspek, dengan salah satu hal yang mendapat perhatian khusus adalah penerapan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) (Budiasningrum et al., 2023). LMS, sebagai suatu inovasi teknologi, telah menjadi landasan utama dalam mendukung seluruh proses pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan tinggi (Astuti et al., 2024). Fungsinya mencakup penyediaan platform digital yang memfasilitasi interaksi antara pengajar dan mahasiswa, menciptakan ekosistem pembelajaran yang dinamis dan terkini (A. S. B. Putra et al., 2024b). Penggunaan LMS dalam pendidikan tinggi bukan hanya sekadar perubahan cara pengajaran, tetapi juga menciptakan pergeseran paradigma dalam pendidikan (Solissa et al., 2024). Era ini

ditandai dengan transisi dari metode pengajaran konvensional yang lebih statis menuju pembelajaran berbasis teknologi yang dinamis (Fathurohman et al., 2023). Interaksi antara pengajar dan mahasiswa tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, melainkan dapat terjadi melalui platform digital, membuka peluang pembelajaran tanpa batas ruang dan waktu (Abas et al., 2023). Dalam konteks ini, penelitian mendalam tentang analisis penggunaan LMS menjadi semakin relevan untuk memahami dampak dan potensi penuh teknologi ini dalam memajukan pendidikan tinggi (A. S. B. Putra et al., 2024a).

Analisis penggunaan LMS dalam konteks pendidikan tinggi membawa kita pada pemahaman lebih dalam tentang berbagai aspek penting (Marzuki, 2023a). Selain menyediakan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran, LMS juga memungkinkan peningkatan interaksi antara sesama mahasiswa (A. S. B. Putra et al., 2024a). Keterlibatan aktif dalam forum online, kolaborasi proyek, dan diskusi daring menjadi bagian integral dari pengalaman belajar (Khaerunnisa et al., 2023). Dengan demikian, tidak hanya pengetahuan akademis yang diperoleh, tetapi juga keterampilan sosial dan kolaboratif yang terasah, menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan dalam dunia yang terus berubah (A. S. B. Putra et al., 2023). Melalui pengembangan lebih lanjut tentang penggunaan LMS, pendidikan tinggi dapat terus mengoptimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran (Astuti et al., 2023). Meskipun memberikan banyak manfaat, tantangan terkait dengan adopsi teknologi ini juga perlu diperhatikan dan diatasi (Marzuki, 2023g). Integrasi yang menyeluruh, pelatihan tenaga pendidik, dan pengelolaan data yang efisien adalah beberapa aspek yang menjadi fokus untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi dapat mengambil manfaat maksimal dari perubahan ini (Solissa, Utami, et al., 2023). Dengan begitu, pendidikan tinggi dapat terus menjadi pusat inovasi, mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga siap menghadapi era yang terus berkembang dengan teknologi sebagai sahabat setia (Marzuki, 2023d).

Dalam kerangka penelitian ini, peran integral LMS dalam dunia pendidikan tinggi menuntut perhatian khusus terhadap berbagai pertimbangan yang mendasarinya (Saud et al., 2023). Fokus utama penelitian ini adalah pada peran LMS dalam mengelola dan menyampaikan konten pembelajaran secara efektif (Taneo & Vanchapo, 2023). LMS, sebagaimana ditegaskan sebelumnya, tidak hanya sebagai wadah statis untuk materi ajar, tetapi juga sebagai alat dinamis yang memegang peran sentral dalam mengorganisir, memonitor, dan mengevaluasi progres pembelajaran mahasiswa (A. S. B. P. Putra et al., 2023). Penting untuk dicatat bahwa penerapan LMS di institusi pendidikan tinggi tidak hanya memiliki dampak pada penyampaian materi pembelajaran, melainkan juga pada pengayaan pengalaman belajar mahasiswa secara keseluruhan (Arno et al., 2023). Dengan LMS, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber belajar secara terstruktur dan terintegrasi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyeluruh (Syafri et al., 2023). Pemanfaatan fitur seperti forum diskusi online, tugas daring, dan evaluasi otomatis tidak hanya memberikan aksesibilitas, tetapi juga meningkatkan interaksi antara sesama mahasiswa (A. S. B. Putra & Wibowo, 2023).

Seiring dengan itu, peran kolaboratif LMS dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kerja sama antar mahasiswa menjadi aspek kritis yang perlu dipertimbangkan (Marzuki, 2023c). Kolaborasi ini dapat mencakup proyek bersama, diskusi kelompok, dan berbagi sumber daya, menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan terlibat (Asmawati et al., 2023). Hal ini sejalan dengan visi pendidikan tinggi yang lebih dari sekadar pemindahan informasi, melainkan pula penumbuhan keterampilan kolaboratif yang esensial untuk kesuksesan di dunia profesional (Rukiyanto et al., 2023). Selain itu, aspek fleksibilitas yang diberikan oleh LMS menjadi elemen penting dalam pertimbangan penelitian ini (Marzuki, 2023e). Kemampuan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja menciptakan lingkungan belajar yang adaptif terhadap kebutuhan individu (Marzuki & Silvia, 2023). Fleksibilitas ini bukan hanya memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, tetapi juga mengakomodasi perbedaan gaya belajar dan tingkat kecepatan belajar mahasiswa (Marzuki, 2023f). Dalam merangkai kerangka pemikiran penelitian ini, penting untuk mengakui bahwa peran LMS dalam pendidikan tinggi tidak hanya terbatas pada penyediaan akses terhadap

informasi, melainkan menciptakan ekosistem pembelajaran yang kompleks dan dinamis (Sugiarti et al., 2024). Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap implementasi, dampak, dan tantangan penggunaan LMS dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan holistik terhadap peran teknologi ini dalam memajukan pendidikan tinggi (A. S. B. Putra et al., 2019).

Dalam konteks ini, esensi penelitian ini adalah mendalami dampak penggunaan LMS terhadap efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi (Judijanto et al., 2023). Penggunaan LMS diharapkan tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, tetapi juga dapat memberikan ruang bagi adaptasi terhadap perubahan paradigma pendidikan global (Marzuki & Santo Boroneo, 2023). Hal ini menjadi relevan mengingat tantangan dan peluang yang dihadapi pendidikan tinggi di era digital saat ini. Namun demikian, penggunaan LMS juga memunculkan sejumlah permasalahan yang perlu diatasi (Solissa, Triyono, et al., 2023). Dari aspek teknis, hingga kendala terkait penerimaan dan partisipasi mahasiswa, serta tantangan dalam memastikan keamanan dan privasi data (Solissa, Farizawati, et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi manfaat LMS, tetapi juga untuk mengidentifikasi potensi hambatan dan mencari solusi yang dapat memaksimalkan implementasi LMS dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan menggali lebih dalam tentang analisis penggunaan LMS dalam pendidikan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam mengoptimalkan peran teknologi dalam mendukung pembelajaran. Seiring dengan itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan wawasan yang mendalam bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi, pengajar, mahasiswa, dan pihak terkait dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang dihadirkan oleh LMS.

METODE

1. Identifikasi Ruang Lingkup Penelitian: Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi dan merinci ruang lingkup topik terkait penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam pendidikan tinggi. Batasan dan cakupan studi literatur akan ditetapkan untuk memastikan fokus dan relevansi penelitian.
2. Pencarian Sumber Literatur: Tahap awal melibatkan pencarian literatur dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, konferensi, dan publikasi terkait. Pencarian akan difokuskan pada tema LMS dalam pendidikan tinggi, termasuk perkembangan, implementasi, manfaat, tantangan, dan tren terkini.
3. Seleksi Literatur: Setelah mengumpulkan sumber literatur, peneliti akan melakukan seleksi berdasarkan kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik penelitian, kebaruan informasi, dan kredibilitas sumber. Artikel-artikel yang dipilih akan menjadi dasar analisis dan sintesis.
4. Analisis dan Sintesis: Penelitian ini melibatkan analisis mendalam terhadap literatur yang telah terpilih. Peneliti akan menyusun ringkasan mengenai temuan, metodologi, dan hasil penelitian terdahulu. Sintesis ini akan membantu dalam membangun pemahaman menyeluruh tentang penggunaan LMS dalam pendidikan tinggi.
5. Pengkategorian Temuan: Temuan dari literatur akan dikategorikan berdasarkan aspek-aspek tertentu seperti manfaat, tantangan, implementasi, dan dampak LMS. Pengkategorian ini akan mempermudah analisis komprehensif serta menyoroti pola dan tren yang muncul dari literatur yang ada.
6. Evaluasi Kritis: Peneliti akan melakukan evaluasi kritis terhadap metodologi dan temuan literatur yang telah ditemukan. Ini melibatkan analisis kekuatan dan kelemahan studi-studi tersebut serta identifikasi potensial kesenjangan pengetahuan yang dapat diisi oleh penelitian ini.
7. Penyusunan Narasi Penelitian: Hasil analisis dan sintesis literatur akan digunakan untuk menyusun narasi penelitian. Peneliti akan mengidentifikasi temuan utama, menggambarkan tren yang muncul, dan menyoroti kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman konsep LMS dalam pendidikan tinggi.
8. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi: Penelitian akan diakhiri dengan menyusun kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan literatur. Kesimpulan akan merangkum

inti dari penelitian ini, sementara rekomendasi akan memberikan arahan untuk penelitian lanjutan dan implementasi praktis di lingkungan pendidikan tinggi.

Melalui tahapan-tahapan ini, penelitian studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dan menganalisis penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran dalam konteks pendidikan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manfaat Penggunaan LMS dalam Pendidikan Tinggi: Penelitian literatur menegaskan bahwa penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) memberikan manfaat berarti dalam konteks pendidikan tinggi. LMS meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, memungkinkan kolaborasi antar mahasiswa, dan memberikan fleksibilitas waktu belajar. Penggunaan LMS juga terkait dengan efisiensi administrasi dan pemantauan progres mahasiswa (Marzuki, 2023b).
2. Tantangan dalam Implementasi LMS: Meski memiliki manfaat, studi literatur mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam implementasi LMS di lingkungan pendidikan tinggi. Tantangan tersebut melibatkan resistensi pengajar terhadap teknologi, kebutuhan pelatihan bagi pengguna, dan masalah keamanan serta privasi data. Evaluasi kritis terhadap literatur juga menunjukkan kesulitan beberapa institusi mengintegrasikan LMS dengan kurikulum tradisional (Marzuki & Bayer, 2023).
3. Tren dan Inovasi Terkini dalam Penggunaan LMS: Analisis literatur menyoroti tren dan inovasi terkini dalam penggunaan LMS di pendidikan tinggi. Perkembangan seperti integrasi kecerdasan buatan (AI) untuk personalisasi pembelajaran, penggunaan analitika pembelajaran (learning analytics), dan penerapan model blended learning menjadi fokus perhatian. Tren ini mencerminkan upaya lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa melalui teknologi yang lebih canggih (Pratama et al., 2021).
4. Evaluasi Kritis terhadap Literatur: Dalam mengevaluasi literatur, penelitian ini mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penelitian sebelumnya. Beberapa studi literatur memiliki batasan, seperti sampel yang terbatas atau fokus pada konteks pendidikan tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi dengan memberikan gambaran yang lebih holistik dan mendalam terhadap penggunaan LMS dalam pendidikan tinggi (Marzuki, 2022a).
5. Kontribusi Penelitian ini: Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang penggunaan LMS dalam pendidikan tinggi. Sintesis literatur menyajikan gambaran komprehensif mengenai manfaat, tantangan, tren terkini, dan evaluasi kritis terhadap literatur terdahulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan, pengajar, dan pihak terkait untuk meningkatkan implementasi dan manfaat LMS dalam konteks pendidikan tinggi (Marzuki, 2022b).
6. Rekomendasi untuk Penelitian Lanjutan: Berdasarkan temuan penelitian, disarankan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut terutama dalam mengatasi tantangan implementasi LMS dan mengeksplorasi potensi pemanfaatan teknologi terkini. Penelitian lanjutan juga dapat memperdalam pemahaman dampak penggunaan LMS terhadap hasil pembelajaran mahasiswa serta menjelajahi strategi pengajaran yang lebih efektif dengan memanfaatkan fitur-fitur LMS yang ada.

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan Sistem Manajemen Pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan tinggi.

Peningkatan pesat dalam teknologi telah memicu transformasi mendalam dalam sektor pendidikan tinggi, memaksa lembaga-lembaga tersebut untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut (Arlinwibowo et al., 2021). Salah satu aspek kritis yang muncul dalam konteks ini adalah penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS). LMS tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi sebuah fondasi esensial yang membentuk cara lembaga pendidikan tinggi merancang, menyampaikan, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Nugroho et al., 2022). Dalam paradigma pendidikan tinggi yang terus berkembang, penelitian ini menjadi langkah

strategis untuk merinci dan menyelidiki secara mendalam penggunaan LMS (Ulya et al., 2022). Analisis ini akan membuka tabir terhadap berbagai manfaat yang dihasilkan dari integrasi LMS dalam lingkungan pendidikan tinggi, termasuk peningkatan aksesibilitas terhadap materi pembelajaran, kemampuan untuk memfasilitasi interaksi yang lebih efektif antara pengajar dan mahasiswa, serta memberikan keleluasaan bagi mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran (Silamat, Chusumastuti, et al., 2023).

Namun, seiring dengan manfaat yang dihadirkan, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali tantangan yang mungkin timbul dalam implementasi LMS (Ridwan, 2022). Pertanyaan etis terkait privasi data, kurva belajar adaptasi terhadap teknologi, dan pemeliharaan infrastruktur yang memadai adalah beberapa aspek yang akan diperhatikan (Bahari et al., 2023). Dalam konteks ini, penelitian ini tidak hanya menghadirkan gambaran yang utuh mengenai dampak positif, tetapi juga memberikan wawasan terhadap potensi hambatan dan cara mengatasinya (Nugroho et al., 2023). Tidak hanya sebatas pada manfaat dan tantangan, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeteksi tren terkini dalam penggunaan LMS di pendidikan tinggi (Pattiran et al., 2024). Dalam era di mana inovasi teknologi terus berlangsung, pemahaman mendalam terhadap tren ini memungkinkan lembaga-lembaga pendidikan tinggi untuk tetap relevan dan memajukan diri sesuai dengan tuntutan masa depan (Pratama et al., 2023). Integrasi kecerdasan buatan, pembelajaran adaptif, dan pengembangan konten yang dinamis mungkin menjadi beberapa tren yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini (Ridwan & Sari, 2021). Melalui pendekatan yang holistik dan mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang peran dan dampak penggunaan LMS dalam mendukung perkembangan pendidikan tinggi (Uhai et al., 2022). Dengan demikian, lembaga-lembaga pendidikan tinggi dapat membuat keputusan yang terinformasi dan dapat beradaptasi dengan perubahan dinamika dalam dunia pendidikan (Asmawati et al., 2023).

Pentingnya penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya tercermin dalam kemudahan akses, tetapi juga dalam rangkaian manfaat yang luas yang ditawarkan (Noor et al., 2023). Salah satu aspek krusial adalah aksesibilitas yang lebih luas terhadap materi pembelajaran, yang menciptakan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar tanpa batasan geografis atau waktu (Nucahyo et al., 2023). Dengan LMS, mahasiswa dapat mengakses sumber belajar kapan pun dan di mana pun, mendemokratisasikan pendidikan dengan memastikan bahwa pembelajaran tidak terbatas oleh batas fisik lembaga pendidikan (Sen, Harianto, et al., 2023). Selain itu, peran LMS dalam meningkatkan interaktivitas dan variasi format materi pembelajaran juga sangat signifikan (Sinaga et al., 2024). Dengan kemampuan untuk menyajikan materi dalam bentuk video, audio, gambar, dan teks, pengajar dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar dan preferensi mahasiswa. Hal ini tidak hanya menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan retensi materi (Wahdiniawati et al., 2024).

Penggunaan LMS juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Melalui fitur-fitur seperti forum diskusi online, pengajar dan mahasiswa dapat berinteraksi tanpa terbatas oleh batas waktu atau ruang (Anugrah et al., 2022). Diskusi online ini menciptakan ruang untuk pertukaran ide, pemecahan masalah bersama, dan kolaborasi proyek, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan perspektif-perspektif yang beragam (Solissa, Marzuki, et al., 2023). Satu aspek kunci yang perlu diapresiasi adalah umpan balik instan yang diberikan oleh LMS (Lestari et al., 2020). Melalui platform ini, pengajar dapat memberikan umpan balik langsung terhadap tugas atau kuis yang telah dikerjakan oleh mahasiswa (Tanady et al., 2023). Hal ini tidak hanya mempercepat proses evaluasi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperbaiki dan memahami lebih baik materi pembelajaran. Inilah salah satu cara di mana implementasi LMS dapat dianggap sebagai inisiatif yang mendukung pembelajaran adaptif dan berkelanjutan (Septiani et al., 2023). Dalam keseluruhan, LMS bukan hanya sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai pendorong utama dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang dinamis, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan beragam mahasiswa (Harianto & Sari, 2022). Dengan demikian, penggunaan LMS di pendidikan tinggi

bukan sekadar tren teknologi, tetapi sebuah langkah signifikan menuju perubahan fundamental dalam paradigma pendidikan (Mulyadi et al., 2023).

Meskipun penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) membawa berbagai manfaat, tetapi tidak dapat diabaikan bahwa ada tantangan yang perlu ditangani dengan cermat (Harianto, 2023). Salah satu tantangan utama yang muncul adalah resistensi terhadap teknologi, terutama dari pihak pengajar (Sen, Sembiring, et al., 2023). Beberapa di antara mereka mungkin merasa canggung atau tidak percaya diri dalam mengadopsi platform digital untuk kegiatan pembelajaran (Rosanna Wulandari SE et al., 2023). Oleh karena itu, implementasi LMS memerlukan upaya yang lebih besar dalam menyelenggarakan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pengajar (Silamat, Priyono, et al., 2023). Dengan demikian, mereka dapat mengatasi hambatan psikologis dan dengan percaya diri mengintegrasikan teknologi dalam proses pengajaran mereka. Selain resistensi, masalah keamanan dan privasi data juga muncul sebagai tantangan serius (Solissa, Haetami, et al., 2023). Dengan penggunaan teknologi berbasis online, risiko keamanan data dan pelanggaran privasi menjadi perhatian yang harus diperhitungkan (Rustandy et al., 2023). Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi perlu menerapkan kebijakan dan praktik yang ketat untuk melindungi informasi mahasiswa dan staf. Pembaruan terus-menerus terhadap sistem keamanan dan penerapan standar enkripsi menjadi kunci dalam mengurangi risiko dan menjaga integritas data (Solissa, Utomo, et al., 2023).

Selain dari sisi teknis, tantangan dalam bentuk penyesuaian kurikulum dan strategi pembelajaran juga muncul (HARIANTO, 2021). Penerapan LMS memerlukan pengorganisasian ulang kurikulum tradisional dan penyesuaian metode pengajaran agar sesuai dengan fitur-fitur yang ditawarkan oleh platform digital (Dacholfany et al., 2023). Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan mahasiswa, serta kemampuan untuk memanfaatkan fitur-fitur LMS secara maksimal, menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini (Suyuti et al., 2023). Terakhir, tetapi tidak kalah penting, adalah masalah ketersediaan dan aksesibilitas teknologi. Mahasiswa yang tidak memiliki akses terhadap perangkat atau koneksi internet yang stabil mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran online melalui LMS (Ulimaz et al., 2020). Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi perlu mengembangkan solusi inklusif yang dapat menangani ketidaksetaraan akses ini dan memastikan bahwa semua mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan pembelajaran yang sama (Solissa, Lilis, et al., 2023). Dengan menyadari tantangan-tantangan ini, lembaga pendidikan tinggi dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mengatasi hambatan dan memaksimalkan potensi Sistem Manajemen Pembelajaran (Andi et al., 2023). Melibatkan semua pihak terkait, dari pengajar hingga mahasiswa, dalam proses adaptasi ini merupakan langkah penting untuk memastikan kesuksesan implementasi LMS dan mendukung evolusi positif dalam pendidikan tinggi (Asmarany et al., 2023).

Seiring dengan itu, penelitian ini turut menyoroti tren dan inovasi terkini dalam penggunaan LMS di pendidikan tinggi (Alfiana et al., 2023). Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitika pembelajaran (learning analytics) semakin meresapi dunia pendidikan (Jamil et al., 2023). Penggunaan AI dalam LMS dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan disesuaikan dengan kebutuhan individual mahasiswa (Wicaksono et al., 2021). Begitu juga, analitika pembelajaran membuka peluang untuk memahami lebih baik pola perilaku belajar, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Marzuki, 2021). Namun, kesuksesan penggunaan LMS dalam konteks pendidikan tinggi tidak hanya terletak pada teknologi itu sendiri. Evaluasi kritis terhadap literatur menyoroti kebutuhan untuk memahami konteks sosial, kultural, dan institusional di dalamnya (Thamrin et al., 2023). Strategi implementasi LMS yang berhasil perlu mempertimbangkan kebutuhan dan ekspektasi unik dari berbagai lembaga pendidikan tinggi, serta dinamika antara pengajar dan mahasiswa (Idrus et al., 2023). Sebagai kontribusi terhadap literatur dan praktik pendidikan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan potensi penggunaan LMS (Lestari et al., 2020). Kesimpulan dan rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini menjadi landasan untuk pengembangan kebijakan, pelatihan, dan implementasi LMS yang lebih

efektif dan responsif terhadap tuntutan kontemporer dalam dunia pendidikan tinggi yang terus berubah (Sudirjo et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini menjadi sebuah pijakan untuk terus merinci dan meningkatkan cara kita memanfaatkan teknologi dalam mendukung pembelajaran di tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Djohan, 2023a).

Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) telah menjadi suatu keharusan dalam konteks pendidikan tinggi pada era digital ini (Suriani et al., 2023). LMS tidak sekadar menjadi alat bantu, melainkan sebuah fondasi integral yang mengubah lanskap pendidikan, memberikan kemudahan, efisiensi, dan peningkatan kualitas pembelajaran (Djohan, 2023b). Sebagai inovasi teknologi, LMS membawa dampak yang luas terhadap proses belajar-mengajar di perguruan tinggi (Moridu, Purwanti, et al., 2023). LMS memfasilitasi akses ke konten pembelajaran secara fleksibel. Melalui platform ini, mahasiswa dapat mengakses materi kuliah, tugas, dan sumber belajar lainnya kapan saja dan di mana saja (Indriana et al., 2022). Ini bukan hanya memberikan keleluasaan bagi mahasiswa, tetapi juga memungkinkan dosen untuk merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan individual mahasiswa. Dengan kata lain, LMS membentuk ekosistem pembelajaran yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder pendidikan tinggi (Duffin et al., 2023).

Selain itu, LMS berperan sebagai sarana interaksi dan kolaborasi di antara mahasiswa dan dosen. Forum diskusi, ruang obrol, dan fitur kolaborasi lainnya memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Anantadjaya, Setiawan, et al., 2023). Dosen juga dapat memberikan umpan balik secara real-time, memfasilitasi diskusi kelompok, dan mendorong kolaborasi antar-mahasiswa. Dengan demikian, LMS menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif (Sholahuddin et al., 2024). Namun, tantangan muncul seiring dengan manfaat LMS ini. Penting bagi lembaga pendidikan tinggi untuk memastikan bahwa seluruh stakeholders terlibat aktif dalam penggunaan LMS. Pelatihan untuk dosen dan mahasiswa perlu diperhatikan agar mereka dapat mengoptimalkan potensi LMS (Fadlilah et al., 2023). Adopsi yang tepat akan menghindarkan risiko ketidaksetaraan akses dan pemanfaatan teknologi, sehingga memberikan dampak positif pada seluruh proses pendidikan tinggi.

Selain itu, keamanan dan privasi data merupakan aspek yang tak bisa diabaikan. Dengan jumlah data mahasiswa dan dosen yang disimpan di platform ini, lembaga pendidikan perlu mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang kuat (Djohan, 2022b). Hal ini mencakup penggunaan enkripsi data, perlindungan terhadap akses tidak sah, dan kebijakan privasi yang transparan. Keberhasilan implementasi LMS tidak hanya tergantung pada fungsionalitasnya, tetapi juga pada keamanan dan kepercayaan pengguna terhadap sistem tersebut (Duffin & Djohan, 2022). Dalam pandangan lebih luas, LMS juga memiliki potensi untuk mengubah paradigma pengajaran di perguruan tinggi (Anantadjaya, Carmelita, et al., 2023). Dengan adanya data pembelajaran yang terkumpul, lembaga pendidikan dapat menerapkan analisis prediktif untuk meningkatkan efektivitas kurikulum dan metode pengajaran (Sarhini et al., 2023). Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam LMS dapat memberikan rekomendasi personalisasi untuk mahasiswa, membantu mereka mengidentifikasi kelemahan dan mengoptimalkan potensi mereka. Secara keseluruhan, penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) di pendidikan tinggi bukan hanya sebuah alat teknologi, tetapi suatu transformasi dalam pendekatan pembelajaran (Djohan, 2022a). Dengan memperhatikan tantangan yang muncul dan memastikan adopsi yang tepat, lembaga pendidikan dapat meraih manfaat penuh dari LMS, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik dan relevan di era digital ini.

Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi bukan sekadar mengadopsi teknologi modern, melainkan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi administratif dan kualitas pembelajaran. LMS membuka pintu bagi perguruan tinggi untuk merancang dan menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih terstruktur dan terukur (Ulimaz, 2016). Dosen dapat dengan mudah memantau kemajuan mahasiswa, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka (Thamrin et al., 2023). Selain itu, lembaga pendidikan dapat mengotomatiskan tugas-tugas administratif, seperti penilaian dan pelacakan kehadiran, membebaskan waktu dosen untuk fokus pada interaksi

langsung dengan mahasiswa. Namun, pengintegrasian LMS tidak selalu berjalan mulus. Salah satu hambatan yang mungkin dihadapi adalah resistensi terhadap perubahan dari pihak dosen dan mahasiswa. Beberapa mungkin merasa tidak nyaman dengan transisi dari pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi (Ulimaz, 2015). Oleh karena itu, komunikasi yang efektif dan pelatihan yang memadai menjadi kunci untuk mengatasi resistensi ini. LMS harus diperkenalkan sebagai alat bantu yang memperkaya pengalaman pembelajaran, bukan sebagai pengganti pendekatan konvensional (Stefvy et al., 2023).

Keberlanjutan dan pemeliharaan LMS juga merupakan pertimbangan penting (Priyanto et al., 2023). Sistem ini memerlukan perawatan terus-menerus, pembaruan perangkat lunak, dan peningkatan fungsionalitas untuk tetap relevan dan efektif. Lembaga pendidikan tinggi perlu memiliki tim teknis yang terlatih untuk mengelola dan mendukung LMS agar dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah (Stefvy & Robin, 2022). Pembaruan berkala dan integrasi fitur-fitur baru menjadi esensial untuk menjaga keberlanjutan LMS sebagai aset strategis dalam pengelolaan pendidikan tinggi (Posumah & Moridu, 2023). Dalam konteks globalisasi, LMS membuka peluang untuk kerjasama dan pertukaran antarlembaga pendidikan tinggi (Thamrin et al., 2022). Mahasiswa dapat mengikuti kursus dari universitas di seluruh dunia, sementara dosen dapat berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum dan riset. Ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membuka peluang untuk mendapatkan wawasan lintas budaya dan multidisiplin (Ulimaz, 2021). Penting untuk diingat bahwa implementasi LMS bukanlah tujuan akhir, tetapi awal dari transformasi pendidikan tinggi (Stefvy et al., 2021). Dengan memahami potensi dan batasannya, lembaga pendidikan tinggi dapat mengoptimalkan penggunaan LMS untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Secara keseluruhan, LMS adalah fondasi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang adaptif, kolaboratif, dan relevan di era digital ini (Chandra, 2021).

Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam konteks pendidikan tinggi adalah respons terhadap tuntutan zaman yang menuntut aksesibilitas, fleksibilitas, dan efisiensi dalam proses pembelajaran (Soukotta et al., 2023). LMS tidak hanya menjadi wadah penyimpanan materi ajar, tetapi juga memungkinkan personalisasi pembelajaran (Chandra, 2020). Dengan algoritma adaptif, LMS dapat mengidentifikasi kebutuhan individual mahasiswa dan menyajikan konten yang sesuai, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memfasilitasi perkembangan individu (Moridu, Andriani, et al., 2023). Namun, perlu diakui bahwa implementasi LMS tidak selalu tanpa kendala. Tantangan muncul terutama terkait dengan kesenjangan digital di kalangan mahasiswa (Anggraini et al., 2020). Untuk mengatasi hal ini, lembaga pendidikan tinggi perlu mengembangkan strategi inklusif yang mencakup pelatihan teknologi, aksesibilitas perangkat, dan dukungan teknis yang memadai (Chandra, 2019). Tanpa penanganan yang baik, risiko kesenjangan pembelajaran dapat meningkat, dan beberapa mahasiswa mungkin tertinggal dari manfaat yang ditawarkan oleh LMS (Djohan & Loh, 2021).

Keuntungan lain dari LMS adalah kemampuannya untuk menyediakan data dan analisis yang mendalam terkait dengan kinerja mahasiswa (Loh, 2021). Dengan menganalisis data ini, lembaga pendidikan dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait dengan penyempurnaan kurikulum dan evaluasi efektivitas strategi pengajaran (Ulimaz et al., 2023). Penggunaan analisis data di LMS juga membuka jalan bagi pendekatan pembelajaran yang berbasis bukti, memungkinkan lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan mutu pendidikan (Chandra, 2018). Pentingnya keterlibatan dosen dalam pemanfaatan penuh LMS juga tidak bisa diabaikan (Anantadjaya, Hasibuan, et al., 2023). Dosen perlu dilibatkan secara aktif dalam pengembangan konten, pemantauan kemajuan mahasiswa, dan berinteraksi dengan mahasiswa melalui platform LMS. Oleh karena itu, dukungan dan pelatihan dosen terkait dengan penggunaan LMS adalah esensial untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif (Loh, 2020).

Pengelolaan konten digital juga menjadi faktor kunci dalam penggunaan LMS. Lembaga pendidikan tinggi harus memastikan bahwa materi pembelajaran yang disajikan melalui LMS tidak hanya relevan dan akurat tetapi juga mudah diakses dan dimengerti oleh mahasiswa (Ichsan et al., 2023). Kurasi konten dan desain instruksional yang baik menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan ini. Dalam konteks yang lebih luas, LMS juga dapat dianggap sebagai

katalisator bagi pendekatan pembelajaran berkelanjutan (Ulimaz & Agustina, 2020). Dengan menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran secara online, LMS mendukung pendekatan pembelajaran sepanjang hayat dan memfasilitasi pengembangan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang terus berubah. Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam pendidikan tinggi, meskipun membawa manfaat besar, harus dikelola secara bijaksana dan diintegrasikan dengan baik ke dalam strategi pendidikan lembaga (Dacholfany et al., 2022). Hanya dengan mengakui dan mengatasi tantangan yang muncul, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan potensi LMS untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan bagi mahasiswa.

SIMPULAN

Dalam simpulan, penelitian ini merinci pentingnya Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) dalam mengubah paradigma pendidikan tinggi. Hasil penelitian mengungkap manfaat signifikan, termasuk peningkatan aksesibilitas dan efisiensi pembelajaran. Tantangan implementasi, seperti resistensi terhadap teknologi, juga diidentifikasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman holistik terhadap penggunaan LMS, menyoroti kompleksitas serta tren terkini dalam pendidikan tinggi.

SARAN

Berdasarkan temuan, disarankan untuk mengintensifkan program pelatihan bagi pengajar dalam penerapan LMS. Kebijakan dan praktik keamanan data perlu diperkuat, sambil terus mengeksplorasi inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada dampak LMS terhadap hasil belajar mahasiswa dan eksplorasi model pembelajaran yang lebih adaptif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada institusi pendidikan, pengajar, dan mahasiswa yang telah memberikan akses dan kerjasama. Penghargaan juga kami sampaikan kepada keluarga, teman, dan semua yang telah memberikan dukungan moral dan materi. Semua kontribusi berharga ini turut melahirkan penelitian ini. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, E., Djafar, T., Ayu, J. D., Rukhmana, T., Vanchapo, A. R., & Rudiansyah, R. (2023). ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP KEPUASAN DOSEN TERHADAP PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS RADEN INTAN LAMPUNG. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2670–2674.
- Alfiana, A., Moridu, I., Elisabeth, C. R., Devi, E. K., & Maulana, Y. (2023). Menavigasi Penurunan Nilai Portofolio Investasi yang Terkait dengan SoftBank: Implikasi dan Upaya Strategis. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 283–288.
- Anantadjaya, S. P. D., Carmelita, P. W., Juhara, S., Irdiana, S., Moridu, I., Susanti, E., & Nawangwulan, I. M. (2023). Inventory and Financial Performance Selected Publicly Listed Manufacturing Indonesian and German Companies. *Финансы: Теория и Практика*, 27(5), 76–89.
- Anantadjaya, S. P. D., Hasibuan, R., Moridu, I., Sumartono, S., & Sufyati, H. S. (2023). Analysis Of The Health Level Of Cooperative Financial Statements With The Camels Method. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 7(3.), 1050–1055.
- Anantadjaya, S. P. D., Setiawan, B. A., Violin, V., Moridu, I., & Bailusy, M. N. (2023). Exploring Financial Technology's Impact On Generation Z Transaction Knowledge. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3945–3951.
- Angraini, D. P., Sulistiana, D., Agustina, D. K., & Ulimaz, A. (2020). Determination of Kinetic Parameters and The Effect of Ion Mg²⁺ Inhibition Into Pectinase Activities. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*

- Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika, 4(2), 112–118.
- Anugrah, C. M. R., Wulandari, R., & Hamidi, D. Z. (2022). Building a Green Industry Based on the Sustainable Development Goals (SDGs) Reports of State-Owned Banks. *KnE Social Sciences*, 460–470.
- Arlinwibowo, J., Mustaqim, Y., Prihandono, A., Hana, F. M., Ridwan, A., & Himayati, A. I. A. (2021). Developing mathematical exercise software for visually impaired students. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 3(2), 77–88.
- Arno, A., Afriani, R., & Marzuki, M. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP N 12 SEPAUK. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1–6.
- Asmarany, A. I., Mudriadi, W., Solissa, E. M., Sudadi, S., & Sudyana, I. N. (2023). Effectiveness Analysis of Students' Creative Thinking Skills Program by Optimizing The Development of Adobe Animate-Based Vlab Static Electricity Media. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 392–397.
- Asmawati, A., Mahendika, D., Ikhlas, A., Putri, A. M., Vanchapo, V., & Amri, N. (2023). EFEKTIVITAS REHABILITASI RAWAT JALAN TERHADAP KUALITAS HIDUP PENGGUNA NARKOTIKA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4462–4468.
- Astuti, A. K., Hardiyanto, P., & Putra, A. S. B. (2023). Perceived Organizational Support as a moderating variable on influence Well-being towards Work Engagement. *International Journal of Economics (IJEK)*, 2(2), 739–746.
- Astuti, A. K., Putra, A. S. B., & Hardiyanto, P. (2024). Analysis of Factors Forming Work-Life Balance in Hotel Employees in the Special Regional Province of Yogyakarta. *International Journal of Management Science and Application*, 3(1), 43–56.
- Bahari, M. F., Putra, M. A. J. D., Ridwan, A., & Pratama, T. G. (2023). APLIKASI MINIMASI BIAYA SEWA PADA PENJADWALAN FLOWSHOP BERBASIS ANDROID. *JURNAL ILMU KOMPUTER DAN MATEMATIKA*, 4(1), 17–26.
- Budiasningrum, R. S., Utami, R. J., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., Velyna, T., & Pranajaya, S. A. (2023). MENINGKATKAN SELF ESTEEM SISWA MELALUI PENDEKATAN COGNITIF BEHAVIOT THERAPY DENGAN TEKNIK SELF INSTRUCTION. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2748–2753.
- Chandra, S. (2018). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM ANALISIS DAN EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL ASET TETAP PT. PUTRA SEJATI ABADI. *Jurnal BIKOM*, 1(1), 7.
- Chandra, S. (2019). PENINJAUAN KEPATUHAN PAJAK PADA PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 TERHADAP PAJAK PERUSAHAAN DI PT. CAVA INDO SUKSES MANDIRI MEDAN. *Jurnal BIKOM*, 2(1), 8.
- Chandra, S. (2020). PENERAPAN MANAJEMEN PAJAK PADA LAPORAN PENGHASILAN FISKAL DALAM PELAPORAN PAJAK SPT TAHUNAN PT LINGGA TIGA SAWIT. *Jurnal BIKOM*, 3(2), 10.
- Chandra, S. (2021). TINJAUAN PAJAK ATAS PAJAK PENGHASILAN FINAL PASAL 4 AYAT 2 PADA BIDANG JASA KONSTRUKSI BANGUNAN DI PT. MEGAH BERLIAN DINAMIKA TEKNINDO. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 9.
- Dacholfany, M. I., Fujiono, F., Safar, M., Hanayanti, C. S., & Ulimaz, A. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Pembelajaran Inspiratif Dan Bermakna di Era Teknologi Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6853–6861.
- Dacholfany, M. I., Rukhmana, T., Rozi, F., Wulandari, F. W., Vanchapo, A. R. V., & Mulyapradana, A. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA MELALUI KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING GLOBAL. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2664–2669.
- Djohan, D. (2022a). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSSETS (ROA) PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL

- PRAKARSA TBK. *Jurnal BIKOM*, 5(1).
- Djohan, D. (2022b). TRAINING MICROSOFT WORD DI HARVARD SCHOOL GRIYA MARTUBUNG MEDAN. *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 76–79.
- Djohan, D. (2023a). The Analysis of Liquidity Ratio as Tool to Measure Financial Position in PT. Iplug Indonesia at Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 322–327.
- Djohan, D. (2023b). The Impact of Inventory Management on Customer Satisfaction at Apotik Global Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(2), 151–156.
- Djohan, D., & Loh, R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH GO PUBLIC YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal BIKOM*, 4(2).
- Duffin, D., & Djohan, D. (2022). The Analysis Of Fraud Hexagon Towards Earnings Management. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(4), 328–340.
- Duffin, D., Djohan, D., Stefvy, S., Satrianny, I. P., & Thamrin, T. (2023). Penguatan Ekonomi Rumah Tangga Masyarakat Desa Perkebunan Bekiun Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(1), 19–21.
- Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1105–1118.
- Fathurohman, F., Marzuki, M., & Baharta, R. (2023). THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA USE ON THE SELF-PERCEPTION AND SOCIAL RELATIONS OF TEENAGERS IN THE DIGITAL ERA. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 111–119.
- Hariato, A. (2023). The Analysis of Statement of Cash Flow in Assessing the Financial Performance at PT Akasha Wira International TBK. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 863–871.
- HARIANTO, A. D. I. (2021). PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN KAPASITAS GURU TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI DENGAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SMK AKUNTANSI BAGIAN MEDAN UTARA.
- Hariato, A., & Sari, E. N. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Kapasitas Guru Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Ilc Sebagai Variabel Moderasi Pada Smk Akuntansi Bagian Medan Utara. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 8(2), 185–196.
- Ichsan, I., Subroto, D. E., Dewi, R. A. P. K., Ulimaz, A., & Arief, I. (2023). The Effect of Student Worksheet With Creative Problem Solving Based On Students Problem Solving Ability. *Journal on Education*, 5(4), 11583–11591.
- Idrus, I., Medopa, N., Sartika, D., Safar, M., & Solissa, E. M. (2023). Pengembangan E-Modul pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi berbasis inquiry learning Siswa Kelas VII. *Journal on Education*, 6(1), 3963–3971.
- Indriana, A., Sholahuddin, M., Kuswati, R., & Soepatini. (2022). The Impact of e-WOM and Celebrity Endorser on Purchase Intention Mediated by Brand Image: A Study on Halal Cosmetic Products. *Journal of Business and Management Studies*, 4(4), 197–210. <https://al-kindipublisher.com/index.php/jbms/article/view/4235>
- Jamil, M. A., LatifNawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 411–424.
- Judijanto, L., Murthada, M., Putra, A. S. B., & Astuti, A. K. (2023). Synergy of Work Environment, CEO Characteristics, and MSME Performance: A Case Study in Indonesia's Clothing Industry. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 1328–1339.
- Khaerunnisa, A., Vanchapo, A. R., & Yulianti, N. (2023). The Effect Of Mentoring Programs On Improving Critical Thinking Ability Using Standardized Nursing Language As A Learning Method In Students. *Journal for Quality in Public Health*, 7(1), 34–41.
- Lestari, W. D., Ma'ruf, M., Mukharomah, W., Kusumastuti, A. R., & Sholahuddin, M. (2020).

- Panel Data Analysis: Supply Chain Strategy Effects on Capital Structure of Companies Listed in the Jakarta Islamic Index. *International Journal of Supply Chain Management (IJSCM)*, 9(4), 856–866. <https://ojs.excelingtech.co.uk/index.php/IJSCM/article/view/5223>
- Loh, R. (2020). PERENCANAAN PAJAK DALAM MEMINIMALKAN PEMBAYARAN PAJAK PENGHASILAN DI UD. *ASIA BARU. Jurnal BIKOM*, 3(2), 14.
- Loh, R. (2021). PENGARUH PUBLIC RELATION TERHADAP EFEKTIVITAS PERUSAHAAN PADA PT GLOBAL AKSARA MOTOR MEDAN. *Jurnal BIKOM*, 4(1), 12.
- Marzuki, M. (2021). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RUANG LINGKUP BIOLOGI KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SINTANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Marzuki, M. (2022a). PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 KETUNGAU HILIR. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Marzuki, M. (2022b). PENYELENGGARAAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SILOAM KIDS DESA ULAK MUID KECAMATAN TANAH PINOH BARAT. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2).
- Marzuki, M. (2023a). ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2771–2780.
- Marzuki, M. (2023b). PELAKSANAAN FUNGSI KOMUNIKASI ADMINISTRASI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MELAWI. *Journal of Educational Review and Research*, 6(1), 1–12.
- Marzuki, M. (2023c). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM GERAK MANUSIA DI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 SINTANG. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 14–25.
- Marzuki, M. (2023d). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELAS X SMA NEGERI 1 SEKADAU. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 851–863.
- Marzuki, M. (2023e). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Siswa materi ekosistem di Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22269–22280.
- Marzuki, M. (2023f). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA B SMA Immanuel Sintang: The Effect of Using Video Media on Learning Outcomes in Human Digestive System Material in Class XI IPA B SMA Immanuel Sin. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 156–163.
- Marzuki, M. (2023g). THE EFFECT OF IMPLEMENTING A COOPERATIVE LEARNING MODEL OF GROUP INVESTIGATION (GI) TYPE ON STUDENT LEARNING OUTCOMES ON ECOSYSTEM MATERIALS IN CLASS XA OF STATE MIDDLE SCHOOL 2 SINTANG. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1091–1101.
- Marzuki, M., & Bayer, M. (2023). PENERAPAN METODE RESITASI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN DALAM KONDISI COVID 19 DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 BELITANG HULU. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 14–24.
- Marzuki, M., & Santo Boroneo, D. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMPN 1 AMBALAU. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 356–365.
- Marzuki, M., & Silvia, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPS 1 di SMA Sinar Kasih Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20643–20651.

- Moridu, I., Andriani, E., Utami, E. Y., & Lerrick, Y. F. (2023). Dampak Teknologi Finansial pada Pembiayaan UKM Studi Bibliometrik Tentang Perkembangan Crowdfunding dan Peer-to-Peer Lending. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(01), 37–49.
- Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128.
- Mulyadi, T., Rusmardiana, A., Aulia, M. R., Yanti, D., & Hamidi, D. Z. (2023). Cafe marketing communication based on sustainability-environmentally friendly of kopi nako alam sutera. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 7(4), 554–566.
- Noor, M. F., Iswandari, R. K., Uhai, S., & Zulfiani, D. (2023). PELATIHAN PEMANDU WISATA BAGI POKDARWIS DI DESA BANGUN REJO, KEC. TENGGARONG SEBERANG, KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA:-. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1210–1217.
- Nucahyo, A., Keliwar, S., Noor, M. F., Iswandari, R. K., & Uhai, S. (2023). Pariwisata Massal Berkualitas di Kawasan Wisata Bukit Mahoni. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 5(02), 206–217.
- Nugroho, S. S. P., Kurniawan, A., Ridwan, A., & Pratama, T. G. (2022). IMPLEMENTASI QR CODE UNTUK MONITORING PROSES PRODUKSI BAGI KONSUMEN PADA USAHA SABLON. *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 3(2), 12–17.
- Nugroho, S. S. P., Miharja, M. N. D., & Ridwan, A. (2023). Sistem Layanan Pelanggan Menggunakan BOT WHATSAPP Pada Usaha Kaos Sablon. *Pelita Teknologi*, 18(1), 15–18.
- Pattiran, M., Songbes, A. M. H., Arrang, R., Herman, H., Vanchapo, A. R., & Muhammadong, M. (2024). Strategi Pendidikan Karakter: Membentuk Etika dan Nilai pada Generasi Muda. *Journal on Education*, 6(2), 11369–11376.
- Posumah, N. H., & Moridu, I. (2023). Revitalisasi Industri Keuangan: Tinjauan atas Perkembangan Terkini Fintech di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 195–204.
- Pratama, T. G., Ridwan, A., & Prihandono, A. (2021). Application of the C4. 5 Algorithm for Early Cervical Cancer Classification. *Urecol Journal. Part E: Engineering*, 1(1), 1–6.
- Pratama, T. G., Ridwan, A., & Prihandono, A. (2023). DETEKSI DINI ASD (AUTISM SPECTRUM DISORDER) MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING. *JURNAL ILMU KOMPUTER DAN MATEMATIKA*, 4(2), 44–51.
- Prijanto, B., Sari, A. R., Anggita, F. R., Moridu, I., & Suseno, S. (2023). The Influence of Profitability and Funding Policy on Dividend Policy and Its Impact on Profit Growth. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 202–207.
- Putra, A. S. B., Dwiatmadja, C., Sasongko, G., & Suharti, L. (2019). The Determinants of Performance Behavior of Bank Employees in Indonesia. *Quality-Access to Success*, 20(173).
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2023). Empowerment of Handicraft Production and Marketing Activities at the Bunga Raya Waste Bank. *IJCS: International Journal of Community Service*, 2(2), 174–181.
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2024a). Psychological Empowerment and Psychological Well-Being as Job Performance Mediators. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(01), 127–141.
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2024b). Unpacking the Roots and Impact of Workplace Well-being: A Literature Review. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2(01), 312–321.
- Putra, A. S. B. P., Dewa, D. M. R. T., Al Haddar, G., Astuti, A. K., & Pepilina, D. (2023). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CLIMATE AND TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP OF SCHOOL PRINCIPALS ON TEACHERS' WORK PRODUCTIVITY IN PUBLIC SCHOOLS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10512–10518.
- Putra, A. S. B., & Wibowo, S. (2023). Increasing Production Efficiency in Handicraft Small

- Industries in West Java Through the Utilization of Technological Innovation. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(04), 145–152.
- Ridwan, A. (2022). PENERAPAN ALGORITMA C4. 5 UNTUK KLASIFIKASI PENYAKIT DIABETES MELLITUS. *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 3(2), 41–48.
- Ridwan, A., & Sari, T. N. (2021). The comparison of accuracy between naïve bayes classifier and c4. 5 algorithm in classifying toddler nutrition status based on anthropometry index. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1), 12047.
- Rosanna Wulandari SE, M. M., Hamidi, D. Z., ST, M. M., & Susanto, S. E. (2023). *Techonomics: Panduan Lengkap Integrasi Bisnis dan Teknologi untuk Keberhasilan di Era Digital*. Takaza Innovatix Labs.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017–4025.
- Rustandy, A., Suryaningrum, D. A., Hamidi, D. Z., Fauzan, T. R., & Ayesha, I. (2023). Mendorong Pertumbuhan Bisnis: Memanfaatkan Pengambilan Keputusan Berbasis Data untuk Optimalisasi Sumber Daya dan Inovasi dalam Manufaktur Agil. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9459–9468.
- Sarbini, D., Nugroho, Y. S., Lestari, W. D., Sholahuddin, M., & Permatasari, Q. (2023). EDUKASI GIZI, SANITASI DAN HIGIENIS GUNA PENINGKATAN DAYA SAING USAHA KULINER DI DESA SEKARAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12657–12664. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/22805>
- Saud, J., Naim, Z., & Solissa, E. M. (2023). Hermeneutics Study: Analysis of Denotative And Connotative Meaning in the Song Berita Kepada Kawan by Ebiet G. Ade. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 9(3), 350–364.
- Sen, J., Harianto, A., & Satrianny, I. P. (2023). Talent Management in Human Resource Management to Improve Organizational Performance. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 95–108.
- Sen, J., Sembiring, R. S. B., Ginting, V. S., Harianto, A., & Febrina, D. (2023). Pemberian Bantuan Fasilitas Perpustakaan dan Pelatihan Administrasi Perpustakaan di PKBM-Emphaty Medan. *ULINA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–22.
- Septiani, V., Askan, A., Susanto, S., Meilana, S. F., Hamidi, D. Z., & Ansar, C. S. (2023). PELATIHAN PEMANFAATAN MICROSOFT EXCEL DALAM PENYUSUNAN MASTER TABEL PENELITIAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5611–5617.
- Sholahuddin, M., Wiyadi, W., Abas, N. I., Rahmawati, S. D., & Rahmawati, R. Y. (2024). Strategi Digital Marketing Untuk Peningkatan Usaha UMKM Binaan PCIM Malaysia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4147–4161. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7424>
- Silamat, E., Chusumastuti, D., Al Hidayat, R., Hadi, A. J., Sucipto, B., Rijal, S., & Pratomo, A. B. (2023). Pelatihan dan Strategi Pemasaran Inovatif untuk Meningkatkan Awareness Produk UMKM di Pasar Lokal. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(04), 264–270.
- Silamat, E., Priyono, P., & Hernawati, H. (2023). Impact of the Agricultural Sector on Output, GDRP and Workforce Compensation. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 2(02), 264–281.
- Sinaga, F., Fitriani, S., Uhai, S., & Ali, H. M. (2024). Implementasi Nilai Kemandirian Dalam Meningkatkan Pengembangan Sektor Pariwisata Pulau Lombok: Studi Kasus Patung Putri Mandalika. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2481–2491.
- Solissa, E. M., Farizawati, F., Maq, M. M., Aldina, F., & Wantu, H. M. (2023). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): An Overview Through Self-Efficacy and Motivation to Become a Professional Teacher. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2562–2571.

- Solissa, E. M., Haetami, H., Yustita, V. V., Santosa, T. A., & Syafruddin, S. (2023). Effect Size Discovery Learning Model on Students Critical Thinking Skills. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2083–2093.
- Solissa, E. M., Hayati, A. A., Rukhmana, T., Muharam, S., Mardikawati, B., & Irmawati, I. (2024). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0. *Journal on Education*, 6(2), 11327–11333.
- Solissa, E. M., Lilis, L., Utami, A. T. B., Anggraini, R., & Mere, K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran E-Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 327–333.
- Solissa, E. M., Marzuki, K., Arniati, A., Mufti, D., & Santosa, T. A. (2023). The Influence of the Jigsaw Model Based on Higher Order Thinking Skills on Students 21st Century Skills: Meta-Analysis. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 2470–2479.
- Solissa, E. M., Triyono, A., Harahap, D. G. S., Rachmaningsih, D. M., Djafri, N., Asmawati, A., & Santosa, T. A. (2023). The Effect of Flipped Classroom Size on Students' Critical Thinking Abilities. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 5073–5081.
- Solissa, E. M., Utami, R. J., Ikhlas, A., Putra, S. R., Vanchapo, A. R., & Mahendika, D. (2023). MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA FLASHCARD (CBA). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2941–2946.
- Solissa, E. M., Utomo, U., Kadarsih, S., Djaja, D. K., Pahmi, P., & Sitopu, J. W. (2023). STRATEGI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA TINGKAT SLTA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 757–765.
- Soukotta, A., Ariani, D., Cakranegara, P. A., Putri, P. A. A. N., & Moridu, I. (2023). Inflation, Investment, And Economic Growth. *International Journal of Economics and Management Research*, 2(3), 112–120.
- Stefvy, S., & Robin, R. (2022). PENGARUH TRANSAKSI LEASING TERHADAP PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT RODES CHEMINDO. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11), 3183–3190.
- Stefvy, S., Robin, R., Duffin, D., Silalahi, H., & Afriani, D. (2023). The Influence Of Work Environment Towards Employees' Job Productivity. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1029–1039.
- Stefvy, S., Rosita, R., Anton, A., Hengky, H., & Salim, E. (2021). Penerapan Audit dalam Pembukuan Usaha di Kelurahan Gaharu-Medan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 138–144.
- Sudirjo, F., Suparman, A., Tarihoran, D., Warwer, F., & Solissa, E. M. (2023). Meta-Analysis of The Relationship Between Creative Thinking Ability and The Effectiveness of Creative Problem Solving Learning Model. *Journal on Education*, 6(1), 1667–1672.
- Sugiarti, S., Utami, R. J., Ikhlas, A., Mahendika, D., Vanchapo, A. R., & Muis, M. A. (2024). Gambaran Coping Stress pada Mahasiswa yang sedang Menyelesaikan Skripsi. *Journal on Education*, 6(2), 11251–11259.
- Suriani, S., Megawati, I. A. P., Posumah, N. H., Apriansyah, D., & Moridu, I. (2023). Investigation of the effect of financial performance on company value with corporate social responsibility as a moderating variable in sub-sector industry manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange. *Enrichment: Journal of Management*, 13(3), 2174–2181.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11.
- Syafri, M., Vanchapo, A. R., & Firdaus, F. (2023). PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK MELALUI DISIPLIN KERJA PADA KANTOR PEMERINTAHAN KOTA PAGAR ALAM. *Journal of Governance and Public Administration*, 1(1), 58–75.
- Tanady, D., Sanjaya, M., Chandra, K., Sen, J., & Harianto, A. (2023). Peningkatan Kemampuan

- Guru Dalam Menerapkan Authentic Assesment Dalam Pembelajaran. Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia, 2(5).
- Taneo, N. A., & Vanchapo, A. R. (2023). Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) yang Bertujuan untuk Menekan Angka Pertumbuhan dan Penyebaran Filariasis dalam Upaya Pencegahan Penyakit Filariasis di Asrama STIKes Faathir Husada. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(2), 170–173.
- Thamrin, T., Djohan, D., Stefvy, S., Robin, R., & Satrianny, I. P. (2023). Pengembangan Kemahiran Mengajar Terhadap Guru di SMK Swasta GKPS 1 Raya Dalam Peningkatan Profesional Guru. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Thamrin, T., Stefvy, S., Linda, T., & Sembiring, L. (2022). Investigating the Online Shopping Pattern for Beauty Brands Most Liked by Indonesian Women. *Frontiers in Business and Economics*, 1(1), 24–34.
- Uhai, S., Sukmana, E., Iswandari, R. K., Indriani, N., Sudarmayasa, I. W., & Febriyanty, C. A. (2022). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS KAWA COFFEE POINT TENGGARONG TERHADAP MINAT PELANGGAN UNTUK BERKUNJUNG. *Sebatik*, 26(1), 249–258.
- Ulimaz, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada konsep keanekaragaman hayati menggunakan model pembelajaran inkuiri. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 61–66.
- Ulimaz, A. (2016). Penerapan Inkuiri Terbimbing Pada Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VII A SMPN 3 Tanjung Dalam Konsep Ekosistem. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 96–100.
- Ulimaz, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Mata Kuliah Teknologi Pengolahan Limbah. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(3).
- Ulimaz, A., & Agustina, D. K. (2020). Respon Mahasiswa Vokasi Terhadap Pembelajaran Dengan Kahoot Pada Materi Parameter Limbah Cair. *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).
- Ulimaz, A., Agustina, D. K., Anggraini, D. P., & Sulistiana, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa pada Materi Nutrisi Mikroorganisme Berbasis High Order Thinking Skill. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 41–51.
- Ulimaz, A., Yardani, J., & Widiyastuti, D. A. (2023). Increase Student Learning Activities by Using A Problem-Based Learning Model in Legum Technology Lecture Materials. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 238–246.
- Ulya, S., Ridwan, A., Cholid, W., & Hana, F. M. (2022). Text Mining Sentimen Analisis Pengguna Aplikasi Marketplace Tokopedia Berdasar Rating dan Komentar Pada Google Play Store. *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 3(2), 33–40.
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA: MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN SDM YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 728–738.
- Wicaksono, S. R., Lubis, M. S. A., Suprpto, E., Khasanah, K., & Ulimaz, A. (2021). Improvisation of Project Based Learning With Combination of Collaborative Learning as Rapid Response to Pandemic Learning. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 215–224.